

**PEREMPUAN MINANG DI RUANG NEGOSIASI IDENTITAS AGAMA
DAN BUDAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Prodi Studi
Agama-Agama*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun Oleh :

YUTI MURNI

NIM. 2115030009

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG

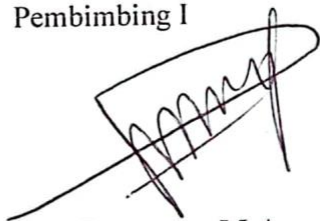
1446 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Perempuan Minang Di Ruang Negosiasi Identitas Agama Dan Budaya**” yang disusun oleh Yuti Murni, NIM : 2115030009 telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munagasah.

Padang, 27 Januari 2025

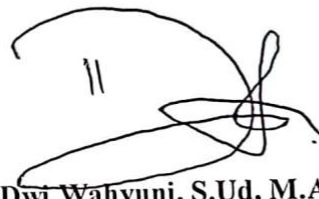
Pembimbing I



Dra. Darmaiza M. Ag

NIP.196505141994032003

Pembimbing II



Dwi Wahyuni, S. Ud, M. Ag

NIP. 199303192019031008

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul “Perempuan Minang Di Ruang Negosiasi Identitas Agama dan Budaya”, yang disusun oleh Yuti Murni, NIM. 2115030009 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Rabu 19 Februari 2025, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Agama Agama.

Padang, 27 Februari 2025

Penguji I



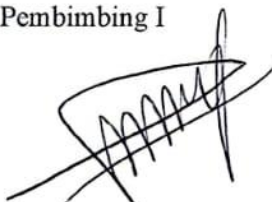
Dr. Andri Ashadi, M. Ag
NIP.197210081999031003

Penguji II



Dr. Supardi Dwimaputra, M.Ag
NIP. 197607272008011012

Pembimbing I



Dra. Darmaiza M.Ag
NIP.196505141994032003

Pembimbing II



Dwi Wahyuni, S.Ud, M.Ag
NIP. 199303192019031008

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Andri Ashadi, M. Ag
NIP.197210081999031003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuti Murni

NIM : 2115030009

Prodi/Fakultas : Studi Agama-Agama/ Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan Judul **“Perempuan Minang Di Ruang Negosiasi Identitas Agama Dan Budaya”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk akademik Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karna tulisan ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya pribadi, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulisan ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip dengan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan dituliskan nama pengarang dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan akan menjadi tanggung jawab sendiri.

Padang, 27 Januari 2025



YUTI MURNI

NIM.2115030009

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Perempuan Minang Di Ruang Negosiasi Identitas Agama Dan Budaya**” yang ditulis oleh Yuti Murni dengan NIM 2115030009 mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan di dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba*. Kedua ingin mengetahui cara perempuan Minang menegosiasikan posisi dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba*, ketiga ingin mengetahui bagaimana perempuan minang memaknai identitas mereka dalam tradisi dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba*. Data dikumpulkan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi masyarakat dan ulama. Penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman dalam menganalisis data, yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Pertama, Peran perempuan Minangkabau dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba* menunjukkan kontribusi yang sangat penting dalam melestarikan budaya dan adat mereka. Dalam kedua tradisi tersebut, perempuan Minang memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai *limpapeh rumah nan gadang*, sebagai pemegang warisan cita rasa masakan Minang, dan sebagai pembangun silaturahmi. Kedua, cara perempuan Minang menegosiasikan identitas mereka dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba* menggambarkan bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya yang terus berkembang. Ketiga, pemaknaan perempuan Minang terhadap identitas mereka dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba* mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka dalam keluarga dan masyarakat. Mereka memandang identitas mereka tidak hanya sebagai pelaku tradisi, tetapi juga sebagai individu yang dapat mempengaruhi perubahan sosial melalui tindakan mereka.

Kata Kunci : *Bajamba, Malamang, Negosiasi Identitas*

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Minang Women in the Negotiation Space of Religious and Cultural Identity**” written by Yuti Murni with NIM 2115030009 student of Religious Studies Program, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, Imam Bonjol State Islamic University Padang. This study aims to determine the role of women in the Malamang and Bajamba traditions. Second, to find out how Minang women negotiate their position in the Malamang and Bajamba traditions, third, to find out how Minang women interpret their identity in the Malamang and Bajamba traditions. Data was collected using a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews and observations. The data sources in this study include the community and scholars. This study uses the Miles and Huberman approach in analyzing data, which includes the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. First, the role of Minangkabau women in the Malamang and Bajamba traditions shows a very important contribution in preserving their culture and customs. In both traditions, Minang women have three main roles, namely as *limpapeh rumah nan gadang*, as the holder of the heritage of Minang cuisine flavors, and as a builder of friendship. Second, the way Minang women negotiate their identity in the Malamang and Bajamba traditions illustrates how they adapt to evolving social and cultural changes. Third, Minang women's meanings of their identities in the Malamang and Bajamba traditions reflect a deep understanding of their roles in the family and society. They view their identities not only as traditional actors, but also as individuals who can influence social change through their actions.

Keywords: Bajamba, Malamang, Identity Negotiation

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurahkan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan dalam perjalanan akademik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perempuan Minang Di Ruang Negosiasi Identitas Agama Dan Budaya”** ini tepat waktu. Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari proses belajar, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik terlibat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Barenek dan Ibu Rabiati, yang namanya sering disebutkan dalam doa-doa penulis. Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan rasa haru dan air mata, penulis bersyukur karena akhirnya telah sampai pada tahap ini. Terima kasih yang tidak terhingga untuk setiap doa, usaha, dan pengorbanan Ayah dan Ibu, yang telah membawa penulis hingga ke titik ini. Kepada kakak pertama penulis bang Irsyad (Tk.Sinaro) yang selalu memberi semangat dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan. Dan juga kepada kakak kedua penulis kak Helmi Saputri, yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas ini sekaligus menjadi penasehat penulis. Kemudian ucapan terimakasih juga kepada kakak ketiga penulis kak Yelsi Misra (Ustadzah Luthfiyyah) dan adik penulis Yuiko Rizki yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Andri Ashadi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, terimakasih atas ilmu yang Bapak berikan selama

perkuliahan dan terimakasih Bapak telah membantu memfasilitasi bakat dan minat mahasiswa termasuk penulis.

3. Ibu Dr. Susilawati, M.A, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama, terimakasih atas ilmu yang Ibu berikan kepada penulis selama perkuliahan. Ucapan syukur juga kepada Ibu telah melibatkan penulis dalam ikut berkontribusi pada reakreditasi Prodi Studi Agama-Agama tahun 2024.
4. Bapak Dwi Wahyuni S.Ud M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama. Yang biasa penulis panggil “Kak Dwi”, ucapan banyak terimakasih yang ingin penulis sampaikan di sini sebagai Kakak, Dosen, dan Pembimbing II. Pak Dwi yang banyak membantu penulis selama perkuliahan, membimbing penulis mengembangkan bakat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, Ibu Dra. Darmaiza M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu yang telah membimbing penulis selama perkuliahan. Yang selalu bersemangat mengingatkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa juga Ibu yang memberikan nasehat-nasehat untuk penulis.
5. Kepada bang Injhon, penulis banyak mengucapkan terimakasih atas ilmu dan waktu yang diberikan. Rasa syukur juga penulis dilibatkan dalam menulis artikel jurnal bersama yang tentunya menjadi rasa syukur tersendiri bagi penulis. Yang tidak bosan membimbing dan mengajarkan penulis untuk rajin menulis mulai dari dasar proposal penelitian hingga skripsi ini selesai.
6. Kepada teman-teman prodi Studi Agama-agama Angkatan Tahun 2021 dan Pengurus HMP Studi Agama-Agama Tahun 2024, ucapan terimakasih penulis sampaikan atas kerjasama dan dukungan sehingga dengan dukungan tersebut penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada Nur Azizah teman baik penulis, dari awal perkuliahan bersama penulis yang terus memberikan dukungan dan menemani penulis.
7. Kepada Yossi Latifa, teman yang paling memberikan semangat bagi penulis. Ucapan banyak terimakasih penulis sampaikan, banyak waktu yang telah kami habiskan bersama, banyak cerita yang kami habiskan

setiap waktunya. Walaupun pertemanan baik kami tidak dimulai dari awal perkuliahan. Sekali lagi terimakasih penulis sampaikan atas waktu, tenaga, dan emosi

yang menjadi pelengkap dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian untuk orang-orang baik yang tidak disebutkan. Telah membantu penulis, memberi dukungan, doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekecil doa dan dukungan sangat berarti bagi penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak dan berdoa semoga bantuan dan semangat yang telah diberikan oleh semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segala kemudahan dan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 27 Januari 2025



Yuti Murni

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Studi Literatur	8
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
1. Posisi Perempuan Dalam Islam	12
2. Posisi Perempuan di Minangkabau	14
3. Teori Negosiasi Identitas.....	15
4. Teori Konstruksi Sosial	18
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

A. Tradisi <i>Malamang</i> dan Tadisi <i>Bajamba</i>	30
B. Peran Perempuan di dalam Tradisi <i>Malamang</i> dan <i>Bajamba</i>	43
1. Perempuan Minang Sebagai <i>Limpapeh Rumah Nan Gadang</i>	47
2. Perempuan Minang Sebagai Pemegang Citra Rasa Masakan Minang	54
3. Perempuan Minang Sebagai Pembangun Silaturahmi	57
C. Cara perempuan Minang menegosiasikan identitas dalam tradisi <i>Malamang</i> dan <i>Bajamba</i>	63
D. Cara perempuan Minang memaknai identitas dalam tradisi <i>Malamang</i> dan <i>Bajamba</i>	68
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77